

Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Di Kelas IV SD Negeri 1 Selang Tahun Ajaran 2023/2024

Miftakul Khoiriyah, Moh. Salimi, Kartika Chrysti Suryandari

Universitas Sebelas Maret
Miftakulkhoiriyah98@student.uns.ac.id

Article History

accepted 1/3/2025

approved 1/4/2025

published 30/5/2025

Abstract

Kurikulum Merdeka (Independent Curriculum) in SD Negeri 1 Selang has been implemented since 2023/2024. The planning, implementation, and assessment of Kurikulum Merdeka met difficulties. The study aimed to: 1) analyzing the implementation of Kurikulum Merdeka in fourth grade of SD Negeri 1 Selang, 2) determining the supporting factors and barriers in implementing the Kurikulum Merdeka in fourth grade of SD Negeri 1 Selang in academic year of 2023/2024, and 3) examining the positive impact of Kurikulum Merdeka in fourth grade of SD Negeri 1 Selang in academic year of 2023/2024. The researcher employed qualitative research methods. The data collection techniques were interviews, questionnaires, and documentation. The results indicated that Kurikulum Merdeka encourages the students to understand and implement six elements in Pancasila student profile.

Keywords: *Analysis, supporting and inhibiting factors, positive impact of the independent curriculum*

Abstrak

Kurikulum merdeka di SD Negeri 1 Selang sudah dilaksanakan sejak tahun 2023/2024. Dalam implementasi kurikulum merdeka baik perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penilaian masih ditemukan problematika dalam pelaksanaannya. Oleh sebab itu peneliti memiliki tujuan untuk: 1). Mengetahui pengimplementasian kurikulum merdeka dikelas IV SD Negeri 1 Selang. 2). Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pengimplementasian kurikulum merdeka dikelas IV SD Negeri 1 Selang tahun ajaran 2023/2024. 3). Mengetahui dampak positif pengimplementasian kurikulum merdeka dikelas IV SDNegeri 1 Selang tahun ajaran 2023/2024. Kurikulum merdeka di SD Negeri 1 Selang sudah dilaksanakan sejak tahun 2022/2023. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Untuk proses pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara, angket dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa dengan adanya kurikulum merdeka siswa menjadi mulai memahami memahami dan faham mengenai pentingnya mengamalkan 6 elemen nilai-nilai yang terkandung dalam profil pelajar Pancasila yaitu berakhlak

Kata kunci: *Analisis, faktor pendukung dan penghambat, dampak positif kurikulum merdeka*



PENDAHULUAN

Di Indonesia pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan yang mana setiap orang berhak mendapatkan pelayanan pendidikan. Menurut Hamalik (2001: 79) Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungan dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat. Pendidikan memiliki tujuan untuk meningkatkan nilai dan karakter yang sangat diperlukan terutama dalam menata keseimbangan antara kemauan perkembangan jaman (teknologi) dan sumber daya manusianya (Kurniawaty et al., 2022).

Konsep Kurikulum terus berkembang dan berubah dari tahun ke tahun sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat. Di Indonesia Kurikulum yang diterapkanyalah Kurikulum 2013. Dalam penerapan Kurikulum 2013, yang dimana setiap mata pelajaran meliputi tiga kompetensi, yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan. Namun dalam penerapan K13 terjadi Pandemi covid-19 yang berdampak pada semua sector kehidupan disetiap negara khususnya bangsa Indonesia. Dampak ini dirasakan disemua bidang salah satunya bidang pendidikan, maupun ekonomi.

Munculnya degradasi moral menjadi sebab utama generasi bangsa tidak dapat mewujudkan cita-citanya, bahkan semakin lama kepribadian bangsa mulai memudar. Hal ini diperparah dengan munculnya virus covid 19 yang melanda negeri tercinta ditahun 2019 lalu, sehingga menyebabkan semua tatanan pendidikan berbeda. Menurut Mastura dan Santaria (2020: 292), banyak sekolah di dunia ditutup untuk menghentikan penyebaran Covid- 19, berdasarkan laporan oleh ABC news pada tanggal 7 maret 2020, puluhan negara menutup sekolah demi mencegah penyebaran virus. Sehingga perlu adanya kesiapan bagi pendidik dalam menjalankan tugasnya untuk mengajar dengan baik. Adanya virus covid 19 menyebabkan pemerintah menetapkan kebijakan physical distancing mulai dari TK, SD, SMP, SMA bahkan sampai tingkat perguruan tinggi. Mansyur (2020), menjelaskan bahwa salah satu model pembelajaran efektif ditengah situasi pandemi adalah pembelajaran daring.

Pembelajaran daring tentulah memberikan tantangan kepada guru, karena model pembelajaran ini memerlukan kreativitas dan keterampilan guru dalam penggunaan teknologi (Mansyur, 2020). Pembelajaran berbasis *E-learning* merupakan terobosan strategi baru dalam pembelajaran. Kita sebagai pendidik semua harus bisa menyesuaikan zaman, yaitu dengan memanfaatkan teknologi dan kreatifitas yang ada. Pembelajaran secara daring dapat dilakukan melalui aplikasi zoom, classroom, telepon atau group wa kelas. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti google classroom, video converence, zoom, telepon atau live chat melalui whatsapp group. Hal ini sesuai dengan ungkapan bahwa kurikulum pada dasarnya akan selalu berubah menyesuaikan dengan perkembangan zaman dan teknologi yang terjadi (Coşkun et al., 2019). Kamiludin dan Suryaman (2017:59) menyatakan bahwa kurikulum merupakan seperangkat program pendidikan yang telah disusun dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan pendidikan yang di dalamnya terdapat komponen yang saling berkaitan dan mendukung satu sama lain. Sebab itulah pemerintahan membuat kebijakan baru dengan membuat perubahan sistem pendidikan yang berupa konsep merdeka belajar.

Pada dasarnya merdeka belajar merupakan memperdalam kompetensi guru dan siswa untuk berinovasi dan *meng-upgrade* kualitas pada pembelajaran secara independen (Baharuddin, 2021). Munculnya kurikulum merdeka juga dikarenakan guna untuk melengkapi kekurangan kurikulum 2013. Hal ini juga didukung dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh saudari (Wahyuni, dkk. 2019) yang menyatakan bahwa

ketika mengimplementasikan kurikulum 2013, guru mengalami kesusahan dalam membuat RPP, mengerjakan pelajaran saintifik dan pengukuran pelajaran. Munculnya kurikulum merdeka memiliki tujuan mememulihkan dan membenahi kehilangan belajar siswa dampak dari pandemic covid-19 (Mustaghfiroh, 2020).

Kurikulum merdeka ini mengusung konsep merdeka belajar dimana sekolah baik guru dan juga siswa memiliki kemerdekaan dan kebebasan, yakni kebebasan berinovasi dalam pembelajaran, kebebasan untuk belajar mandiri, dan kebebasan untuk berfikir kreatif (Perdana, 2021:16). Menurut Johar alimuddin (2023) mengungkapkan bahwa kurikulum merdeka dapat dijadikan sebagai kurikulum alternatif guna mengatasi kemunduran belajar selama masa pandemic yang memberikan kebebasan “merdeka belajar” pada pelaksanaan pembelajaran yaitu guru dan kepala sekolah dalam menyusun, melaksanakan proses pembelajaran dan mengembangkan kurikulum di sekolah memperhatikan pada kebutuhan dan potensi siswa. Kurikulum ini ditetapkan melalui kemendikbudristek nomor 262/M/2022 pada tanggal 11 februari tahun 2022 tentang perubahan atas keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Alasan peneliti memilih lokasi di SD Negeri 1 Selang tersebut antara lain yaitu (1). Letak lokasi sekolah yang strategis dari pusat kota, sehingga memudahkan peneliti ketika melaksanakan penelitian, (2). Kelas IV SD Negeri 1 Selang telah melaksanakan pembelajaran kurikulum merdeka. (3). SD Negeri 1 Selang belum pernah dijadikan objek penelitian mengenai implementasi kurikulum merdeka. Berdasarkan paparan diatas, peneliti berminat melakukan penelitian tentang kurikulum merdeka. Judul yang diajukan peneliti adalah “Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Di Kelas IV SD Negeri 1 Selang Tahun Ajaran 2023/2024”.

METODE

Penelitian menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Subjek penelitian ini adalah guru kelas IV dan siswa - siswi kelas IV dengan jumlah sebanyak 30 anak di SD negeri 1 Selang Tahun ajaran 2023/2024. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, angket dan dokumen. Adapun validitas data dalam penelitian dilakukan dengan triangulasi. Adapun validitas data dalam penelitian dilakukan dengan triangulasi. Teknik triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Triangulasi dapat dimaknai berupa sebuah usaha pengecekan data dari berbagai macam sumber dengan beragam cara dan beragam waktu (Djam'an Satori & Komariah, 2011). Analisis data menggunakan model analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, maupun verifikasi untuk mendeskripsikan implementasi kurikulum merdeka di kelas IV SD Negeri 1 Selang tahun ajaran 2023/2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kurikulum dalam pendidikan diibaratkan sebagai jantung yang menentukan bagaimana kualitas pendidikan kedepannya (Munandar, 2017: 55). Kurikulum juga dianggap sebagai jembatan yang sangat penting untuk mencapai titik akhir dari suatu perjalanan dan ditandai oleh perolehan suatu ijazah tertentu (Hamalik, 2013). Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh saudara zainuri, ahmad (2023) yang menjelaskan bahwa kurikulum merdeka belajar merupakan amanah dari menteri Nadiem Makarim yang menginginkan pendidikan menyesuaikan dengan kebutuhan zaman dan memiliki kemandirian (Faiz & Kurniawaty, 2020) (Faiz, Pratama, dkk., 2022).

1. Implementasi Kurikulum merdeka di Kelas IV SD negeri 1 Selang

Dalam implementasi kurikulum ada perencanaan kurikulum, pelaksanaan kurikulum, dan penilaian terhadap pelaksanaan kurikulum (Mulyasa, 2003). Hal ini senada dengan apa yang disampaikan (Hamalik, 2007) sebagai berikut ini:

- a. Tahap perencanaan; menetapkan tujuan tertulis dalam visi dan misi satuan pendidikan.
- b. Tahap pelaksanaan; menjadikan perencanaan sebagai pihak yang terlibat dalam pelaksanaan dengan berbagai pengarahan dan motivasi agar setiap yang terlibat dapat melaksanakan kegiatan secara optimal sesuai peran, tugas, dan tanggung jawab masing - masing.
- c. Tahap evaluasi; merupakan proses penilaian sesuatu berdasarkan kriteria tertentu yang akan menghasilkan kumpulan data atau informasi yang dibutuhkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru di SD Negeri 1 Selang diketahui terdapat beberapa tahap dalam proses implementasi kurikulum merdeka di kelas IV SD Negeri 1 Selang, Yaitu:

- a) Tahap perencanaan. Dalam proses implementasi kurikulum merdeka tentunya tahapan ini merupakan tahapan yang harus benar-benar diperhatikan mengenai bagaimana mekanisme, tahapan implementasi, kegiatan apa saja yang harus dilakukan, kapan pelaksanaannya, dan siapa penanggung jawabnya, serta kebutuhan apa saja yang diperlukan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada kepala sekolah yaitu Ibu Romelah diketahui bahwa perencanaan yang dilakukan untuk proses implementasi dikelas IV SD negeri 1 Selang yaitu mengikuti workshop kurikulum, penyusunan visi dan misi penentuan kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan pembiasaan. Bukan hanya itu saja, dalam perencanaan juga perlu mengkaji mengkaji CP dan ATP yang sudah tersedia, mengembangkan modul ajar, membuat media pembelajaran dan menentukan asesme. Perlu dikita ketahui bahwa didalam modul ajar tidak hanya memuat tujuan pembelajaran saja, tetapi dilengkapi dengan media yang digunakan termasuk juga instrument asesmennya (Nasikhin, 2022).
- b) Tahap pelaksanaan.
Pada tahap pelaksanaan guru harus benar – benar memahami karakteristik kurikulum merdeka. Baik itu persiapan dalam menerapkan kurikulum merdeka di SD Negeri 1 Selang yang berupa berupa penyiapan modul ajar, perangkat pembelajaran, RPP dan lain-lain yang perlu diperhatikan. Menurut Nurjanah, (2025) pelaksanaan kurikulum merdeka merupakan implementasi dari RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Salain itu guru juga harus tahu bahwa didalam kurikulum merdeka terdapat profil pelajar pancasila yang harus dikembangkan melalui pembelajaran berbasis proyek atau kita kenal dengan istilah P5. Pada awal tahun ajaran baru sekolah menentukan tema yang akan digunakan dalam melaksanakan proyek yaitu berupa kewirausahaan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru kelas IV diketahui bahwa dalam pelaksanaan kurikulum merdeka dijenjang sekolah dasar terdapat tiga fase, yaitu fase A dikhususkan untuk kelas 1 dan 2, fase B dikhususkan untuk kelas 3 dan 4 sedangkan fase C dikhususkan untuk kelas 5 dan 6. SD Negeri 1 Selang ditahun ajaran 2023/2024 berada pada fase B yang dikhususkan untuk kelas III dan kelas IV yang mana pembelajarannya tidak menggunakan tematik, melainkan sudah

menggunakan pembelajaran berbasis mata pelajaran. Selain itu mata pelajaran IPA dan IPS dijadikan satu menjadi IPAS. Pada proses proses kegiatan pembelajaran IPA dilakukan disemester satu, sedangkan IPS disemester dua dan pelajaran Bahasa Inggris menjadi mata pelajaran pilihan. Dalam proses implementasi kurikulum merdeka terdapat penilaian atau yang dikenal dengan asesmen yaitu suatu upaya atau usaha yang dilakukan guru guna mendapatkan informasi hasil belajar peserta didik. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa asesmen yang digunakan guru terdapat juga didalam modul.

c). Tahap evaluasi.

Dalam proses implementasi kurikulum merdeka terdapat penilaian atau yang dikenal dengan istilah asesmen yaitu suatu upaya atau usaha yang dilakukan guru guna mendapatkan informasi hasil belajar peserta didik. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa asesmen yang digunakan oleh guru kelas IV SD Negeri 1 Selang yang terdapat dalam modul yang digunakan dalam proses pembelajaran. Asesmen yang digunakan guru yaitu berupa asesmen diagnostik, asesmen formatif dan sumatif. Hal ini dibuktikan dengan adanya dokumentasi RPP yang didapat peneliti dari saudari Ibu Eli Sari Utami yang digunakan saat proses kegiatan pembelajaran di kelas IV SD Negeri 1 Selang. Hal ini sejalan dengan pendapat (Mufidah et al., 2021) bahwa dalam kegiatan evaluasi terhadap implementasi kurikulum merdeka terdapat asesmen formatif, asesmen sumatif. Tujuan asesmen formatif adalah untuk mengevaluasi proses pemahaman peserta didik terhadap pelajaran, kebutuhan pembelajaran, dan kemajuan akademik selama proses pembelajaran (Phafiandita et al., 2022). Sedangkan hasil asesmen sumatif digunakan untuk menentukan klasifikasi penghargaan peserta didik pada akhir pembelajaran. Asesmen ini dirancang untuk merekam pencapaian keseluruhan peserta didik secara sistematis (Nugraha, 2022).

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Proses Implementasi Kurikulum Merdeka Di Kelas IV SD Negeri 1 Selang Tahun Ajaran 2023/2024.

Dalam proses implementasi kurikulum merdeka pasti setiap sekolah mengalami kendala yang tidak diinginkan dikarenakan adanya faktor penghambat. Faktor penghambat merupakan suatu hal yang menjadi sebab munculnya pengaruh negatif terhadap proses pembelajaran sehingga tujuan hasil belajar yang didapat kurang memuaskan. Secara umum, faktor penghambat kurikulum Merdeka terdiri dari faktor internal yang berasal dari kondisi dan kesiapan siswa dalam menerima materi dan faktor eksternal berasal dari kondisi dan kesiapan guru dan sekolah dalam menerapkan Kurikulum merdeka (Ibrahim, 2022). Berikut factor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat proses implementasi kurikulum merdeka di SD Negeri 1 Selang yaitu (1). adanya motivasi belajar peserta didik, kreativitas guru, (2). inovasi guru, (3). kompetensi guru, (4). lingkungan dan dukungan keluarga, (5). lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat yang baik serta mendukung. Berdasarkan uraian tersebut dapat kita ketahui bersama bahwa dukungan dari berbagai pihak benar-benar sangat dibutuhkan baik kepala sekolah, guru pengajar, serta semua pihak yang terkait hal ini juga tentunya didukung dengan ketersediaan sarana dan prasarana. Hal ini sejalan dengan (Ariesanti et al., 2023) menunjukkan bahwa penerapan kurikulum merdeka memerlukan kesiapan kepala sekolah dan guru untuk mempelajari hal-hal baru.

3. Dampak Positif Proses Implementasi Kurikulum Merdeka Di Kelas IV SD Negeri 1 Selang

Penelitian ini secara umum menguatkan beberapa temuan penelitian terdahulu, bahwa implementasi kurikulum merdeka belum berjalan dengan efektif, dikarenakan beberapa faktor. Akan tetapi sekolah yang telah memadahi fasilitas serta memiliki beberapa faktor pendukung menjadikan proses implementasi kurikulum merdeka khususnya disekolah kota berjalan cukup baik dan memberikan dampak positif khususnya bagi siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh saudari (Sumarsih et al., 2022) bahwa kurikulum merdeka memberikan dampak positif, diantaranya menghasilkan siswa yang berakhlak mulia, mandiri, kritis, kreatif serta gotong royong dan rasa kebhinekaan. Teori tersebut sejalan dengan hasil penelitian mengenai implementasi kurikulum merdeka di kelas IV SD negeri 1 Selang Tahun ajaran 2023/2024.

- a. Siswa menjadi peserta didik yang mandiri, aktif dan kreatif, hal ini didukung dengan adanya pembelajaran project atau yang sering kita kenal dengan istilah P5.
- b. Ruang belajar siswa menjadi tidak terbatas, siswa bisa menggunakan berbagai media pembelajaran apapun yang ada disekitarnya guna mengembangkan kemampuannya.
- c. Melalui kurikulum merdeka siswa mengenal adanya profil pelajar Pancasila.
- d. Peserta didik bisa mengeksplor kemampuannya sesuai dengan bakat dan minat yang dimilikinya.
- e. Melalui kurikulum merdeka tentunya membantu guru untuk menganalisis mana siswa yang aktif dan proaktif sehingga dalam kegiatan pembelajaran guru bisa menentukan metode dan pendekatan mana yang tepat untuk siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat melalui observasi, wawancara, dan angket dapat disimpulkan bahwa implementasi kurikulum merdeka di kelas IV SD Negeri 1 Selang tahun ajaran 2023/2024 sudah terlaksana dengan baik. Penerapan Kurikulum Merdeka di Kelas IV SD Negeri 1 Selang mulai diterapkan sejak tahun 2022/2023 dengan fase B. Tema pembelajaran pada semester satu kelas IV yang dipilih SD Negeri 1 Selang adalah Bhineka Tunggal Ika sedangkan untuk semester dua di kelas IV SD Negeri 1 Selang memilih tema kewirausahaan. Untuk pembelajaran kelas IV mata pelajaran IPA dan IPS disatukan menjadi IPAS, yang mana IPA diimplementasikan pada semester satu sedangkan untuk IPS diimplementasikan pada semester dua. Faktor pendukung dalam proses implementasi kurikulum merdeka di kelas IV SD Negeri 1 Selang yaitu adanya motivasi belajar peserta didik, kreativitas guru, inovasi guru, kompetensi guru, lingkungan dan dukungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat yang baik. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi problematika pada implementasi kurikulum merdeka di kelas IV SD Negeri 1 Selang yaitu dengan mengikuti pertemuan dengan Kelompok Kerja Guru (KKG), mengikuti pelatihan kurikulum merdeka, melakukan koordinasi maupun kolaborasi antar sesama guru satu dengan guru lainnya, selalu memberi motivasi siswa untuk selalu menjalin hubungan baik antara sesama siswa, guru membuatkan rangkuman materi disetiap pembelajaran dipapan tulis, melanjutkan proyek kelas dirumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Sumilat, M. O. dkk. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Kelas IV SD. *Inpres Tateli. Edu Primary Journal*: 4(3).
- Wulandari, R. N. (2023). *Analisis Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Kurikulum Merdeka Di SD 'Aisyiyah Kota Malang*. Direktorat Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang). Diakses dari
- Muna, Naenul. (2022). *Analisis Kesulitan Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD Negeri 2 Sidogede Tahun Ajaran 2020/2021*. (Skripsi, Universitas Sebelas Maret, Surakarta).
- Lisa, Nurfatmawati dkk. (2023). Literasi Proyek Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Lembaga. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 7030-7040.
- Sasmita, Eli & Darmansyah. (2022). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kendala Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(6), 1-5.
- Damayanti, F.F. (2023). Kajian Faktor Penghambat dan Pendorong Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran IPS di SMP Se-Kabupaten Gresik. *Jurnal Pendidikan IPS*, 3(4), 1-10.
- Yunita dkk. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jambura Journal of Educational Management*, 4(1), 1-15.
- Alimuddin, johar. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Kontekstual*, 4(2), 67-75.
- Rahmadayanti, Dewi & Hrtoyo, Agung. (2022). Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7174-7187.
- Wantiana & Mellisa. (2023). Kendala Guru Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Basicedu*, 7(3), 1461-1465.
- Alfansyur, Andarusni & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146-150.
- Saputra, D. T. dkk. (2024). Perubahan Paradigma Guru Dalam Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 33(1), 264-476).
- Suryani, N., Masnawi, M, & Zavivayarti, A. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Penggerak. *Jurnal Ilmiah*, 23(1), 773-779.